

NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN ANSIETAS PADA
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR**

**THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT WITH ANXIETY AMONG
STUDENTS AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF EAST
KALIMANTAN**



**DISUSUN OLEH
SITI CITRA CAMILA
1911102411028**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2022**

Naskah Publik (Manuskrip)

**Hubungan Dukungan Sosial dengan Ansietas pada Mahasiswa di
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

*The Relationship of Social Support with Anxiety Among Students at
Muhammadiyah University of East Kalimantan*



Disusun Oleh

Siti Citra Camila

1911102411028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN ANSIETAS PADA
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH
SITI CITRA CAMILA
1911102411028

Diseminarkan dan Diajukan
Pada Tanggal, 16 Januari 2023

Penguji I

Penguji II



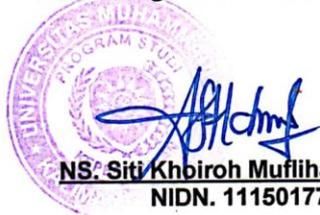
Ns. Mukhrifah Damaiyanti., MNS
NIDN. 1110118003



Ns. Dwi Rahmah Fitriani., M.Kep
NIDN. 1119097601

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



NS. Siti Khoiroh Muflihatin., M.Kep
NIDN. 1115017703

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN ANSIETAS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Siti Citra Camila¹, Dwi Rahmah Fitriani^{2,*}, Mukhriyah Damaiyanti³

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

^{2,3} Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : siticitracamila@gmail.com, [*drf397@umkt.ac.id](mailto:drf397@umkt.ac.id)

* corresponding author

Abstrak

Mahasiswa baru adalah seseorang yang sedang beradaptasi dalam lingkungan baru dimana terdapat banyak stressor yang muncul dan menyebabkan ansietas, oleh karena itu dibutuhkanlah dukungan sosial untuk membantu mengurangi rasa ansietas tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan ansietas pada mahasiswa di universitas muhammadiyah kalimantan timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan sampel berjumlah 755 responden, uji statistik yang digunakan adalah uji *spearman* untuk mencari tahu korelasi hubungan. dan kuesioner yang digunakan menggunakan State Anxiety Inventory (SAI) oleh Ati et al (2015, dalam Triwahyuni et al, 2021) dengan nilai alpha cronbach 0,76-0,78 dan reliabilitas 0.93 dan Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) oleh Sulistiani & Kristiana (2022) dengan reliabilitas 0.85. Hasil penelitian ini paling banyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan (63,5%) dengan rentang usia 17-25 Tahun (98,6%) bertempat tinggal terbanyak di kos (38,8%) hasil perhitungan Spearman didapatkan nilai P value 0.000<0.05, sehingga H_0 diterima ada hubungan antara dukungan sosial dengan ansietas pada mahasiswa di univeristas muhammadiyah kalimantan timur

Kata kunci: Kecemasan; Dukungan Sosial; Mahasiswa

Abstract

A new student is someone who is adapting to a new environment where there are many stressors that arise and cause anxiety, therefore social support is needed to help reduce this feeling of anxiety. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and anxiety among students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan. This study used a quantitative method with a cross-sectional approach, sampling used stratified random sampling with a sample of 755 respondents, the statistical test used was the Spearman test to find out the correlation of relationships. and the questionnaire used used the State Anxiety Inventory (SAI) by Ati et al. (2015, in Triwahyuni et al, 2021) with a Cronbach alpha value of 0.76-0.78 and a reliability of 0.93 and the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) by Sulistiani & Kristiana (2022) with a reliability of 0.85. The results of this study mostly female students (63.5%) with an age range of 17-25 years (98.6%) living the most in boarding houses (38.8%) the calculation results obtained by Spearman P value 0.000 <0.05 , so that H_0 is accepted.

There is a relationship between social support and anxiety for students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan

Keywords: Anxiety, Social Support, Student

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan orang yang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi, baik itu universitas, maupun akademi. Mereka yang terdaftar menjadi anak didik pada perguruan tinggi bisa disebut mahasiswa. intinya makna dari mahasiswa tak sesempit itu, mendaftar menjadi mahasiswa pada perguruan tinggi hanyalah persyaratan administratif. Secara etimologis, mahasiswa terdiri berasal dua istilah, yaitu “maha” serta “siswa”. Maha adalah sangat, amat serta besar, sedangkan siswa ialah anak didik atau pelajar (Kurniawan, 2021). Manusia mempunyai penyebab kecemasannya masing-masing. Ada yang cemas saat akan ujian, akan tampil di depan kelas, ada yang cemas dengan lingkungan yang baru, adapula yang cemas akan apa yang belum dia hadapi (Nugraha, 2020). Mahasiswa baru merupakan individu yang sedang menuju kematangan pribadi dengan perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa. Mahasiswa baru belum memiliki gambaran sama sekali terkait bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. (Rika Sepriani, 2020). Mahasiswa baru mempunyai beban yang berbeda dengan kebiasaan pada sekolah tingkat atas sebelum masuk pada perguruan tinggi. Hal ini membutuhkan keterampilan diri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di perguruan tinggi. (Subardjo, 2018). Saat memulai studinya, mahasiswa memiliki tuntutan akademik dan non akademik yang dapat menjadi sumber kecemasan. Kecemasan pada bidang akademik seperti kesulitan dalam memahami suatu mata kuliah, tekanan mahasiswa dalam menghadapi ujian dan praktik sedangkan kecemasan non akademik seperti hubungan dengan teman, dosen, finansial, hubungan dengan keluarga, dan lainnya. (Urianus, 2021)

Ansietas merupakan suatu keadaan perasaan gelisah, ketidaktentuan, ada rasa takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui masalahnya (Pardede & Simangunsong, 2020). Ansietas ditandai dengan perasaan tidak menyenangkan dengan gejala penyerta berupa peningkatan fungsi-fungsi fisiologis dan perilaku menghindar (avoidance behavior). Fungsi ini sangat penting bagi manusia untuk bertahan hidup (Hariyanto, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2017) menyatakan lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan. Berdasarkan survei Puslitbangkes Kemenkes pada 2020, sekitar 6,8 persen masyarakat Indonesia mengalami gangguan cemas. (Hermansyah, 2020). Berdasarkan data dari Bagian Administrasi dan Akademik Universitas Diponegoro, pada tahun ajaran 2011- 2012, hanya sebesar 32% saja mahasiswa yang berasal dari kota Semarang yang masuk di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Para mahasiswa baru tersebut terkadang mengalami culture shock karena menemui hal yang sangat berbeda dengan lingkungan mereka sebelumnya. Kondisi ini juga mengakibatkan mereka mengalami kesulitan ketika harus bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain. (Muharomi, 2012). Ansietas dapat menimbulkan perilaku menyimpang apabila seseorang tidak mampu merepresikan rasa ansietas tersebut dalam situasi tertentu karena sebagian besar orang mampu menanganinya tanpa menghadapi kesulitan. Kegagalan mengatasi kecemasan pada mahasiswa dalam belajar bisa berpengaruh pada hasil belajarnya. (Halim, 2019)

Kecemasan yang berlebihan akan berpengaruh secara negatif karena mahasiswa mengalami tekanan psikologi, penurunan perhatian dan konsentrasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Cukup banyak mahasiswa baru yang mencari bantuan akibat depresi dan rasa cemas berlebihan, (Urianus, 2021). Menurut Sarason, dkk (dalam Rahmawati,

2019) menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu: keyakinan diri, dukungan sosial dan modeling, dimana dalam penelitian kali ini ada salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu dukungan sosial dimana dukungan sosial yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian bantuan, perilaku maupun materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab yang membuat individu merasa diperhatikan, dicintai dan bernilai sehingga mengurangi tingkat kecemasan.

Dukungan sosial merupakan perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, bantuan yang diterima oleh seseorang atau kelompok lain untuk dirinya (Sarafino, dalam Tarigan, 2018). Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa baru dapat berasal dari berbagai pihak, seperti orangtua, dosen, mahasiswa senior, dan teman sebaya. Adanya dukungan sosial dari berbagai pihak akan membantu proses penyesuaian diri di lingkungan kampus sehingga perkuliahan dapat dijalani dengan lebih mudah (Widihapsari & Susilawati, 2018). Bentuk dukungan sosial dari (Sarafino & Smith, 2012) ada empat yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan. Studi pendahuluan hasil wawancara pada 9 september 2022 kepada 2 perwakilan mahasiswa didapatkan pada mahasiswa yang pertama merasa bahwa dukungan sosial yang diterima oleh orang tua, teman dan orang penting lainnya sangat berpengaruh dan mahasiswa tersebut merasakan tantangan karena pelajarannya berbeda dengan saat di SMA dan merasakan kecemasan dalam tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada mahasiswa kedua merasakan dukungan sosial yang ia berpengaruh pada kehidupan perkuliahannya dan ia merasakan kesulitan pada jurusannya karena ia merasa terbebani dengan penyesuaian diri, mahasiswa tersebut juga merasakan takut dengan masalah sosial. Perbedaan sifat pendidikan yang dilihat dari kurikulum, aturan kedisiplinan, hubungan sosial dengan dosen dan teman sebaya, pemilihan bidang studi dan jurusan, perubahan gaya belajar dari SMA ke perguruan tinggi, tugas-tugas perkuliahan, target pencapaian nilai, sistem mata kuliah yang menggunakan SKS (sistem kredit semester) dan masalah akademik lainnya yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan di tahun pertamanya (Hotijah et al., 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional . Variabel yang diteliti ialah dukungan sosial sebagai variabel independen dan ansietas sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner State Anxiety Inventory (SAI) oleh Ati et al (2015, dalam Triwahyuni et al, 2021) dengan nilai alpha cronbach 0,76-0,78 dan reliabilitas 0.93 dan Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) oleh Sulistiani & Kristiana (2022) dengan reliabilitas 0.85. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah 2.630 dan jumlah sampel yang diambil adalah 775 mahasiswa. sampel yang diambil menggunakan teknik stratified random sampling dan menggunakan rumus slovin. Pengambilan data dimulai dari bulan Oktober-Novemember 2022 dilakukan secara offline dan online kepada 4 kelas yang tidak dapat dilakukan secara offline. Bagian dari metode penelitian ini berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang disain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis peneliti sesungguhnya, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia		
17-25 tahun	764	98,6
26-35 tahun	6	0,8
36-45 tahun	5	0,6
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	276	35,6
Perempuan	499	64,4
Program Studi		
S1 Keperawatan	45	5,8
D3 Keperawatan	36	4,6
Alih Jenjang	9	1,2
Profesi Ners	36	4,6
S1 Kesehatan Lingkungan	18	2,3
D3 Kesehatan Lingkungan	10	1,3
S1 Kesehatan Masyarakat	73	9,4
S1 Farmasi	50	6,5
S1 Psikologi	74	9,5
S1 Hubungan Internasional	30	3,9
S1 Hukum	63	8,1
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	17	2,2
S1 Pendidikan Olahraga	17	2,2
S1 Teknik Geologi	10	1,3
S1 Teknik Informatika	74	9,5
S1 Teknik Mesin	30	3,9
S1 Teknik Sipil	27	3,5
S1 Akutansi	7	0,9
S1 Manajemen	145	18,7
S2 Manajemen	4	0,5
Tempat Tinggal		
Kos	301	38,8
Kontrakan	71	9,2
Orang Tua	279	36,0
Keluarga	124	16,0
Riwayat Berkuliah		
Ya	54	7,0
Tidak	721	93,0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur paling banyak berusia 17-25 tahun 764 orang (98,6%) dan yang paling sedikit 36-45 tahun sebanyak 5 orang (0,6%), jenis kelamin perempuan dengan jumlah 499 orang (63,5%) dan paling sedikit dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 276 orang (35,6%), program studi terbanyak yaitu S1 Manajemen dengan jumlah 145 orang (18,7%) dan paling sedikit S2 Manajemen dengan jumlah 4 orang (0,5%), tempat tinggal terbanyak di kos sebanyak 301 orang (38,8%) dan paling sedikit tinggal di kontrakan dengan jumlah 71 orang (9,2%), mahasiswa yang baru tidak pernah merasakan perkuliahan sebanyak 721 orang (93%) dan yang paling sedikit adalah mahasiswa yang pernah berkuliah sebanyak 54 orang (7%)

Tabel 2 Nilai Ansietas

	Mean	Median	Standar Deviasi	Min – Max
Ansietas	49,50	50	7,539	20-80

Tabel 2 diatas menunjukkan nilai mean (rata-rata) ansietas pada nilai 49,50, median ansietas dengan nilai 50, SD ansietas dengan nilai 7,539, dan ansietas dengan nilai terendah minimal 20 dan tertinggi 80

Tabel 3 Nilai Dukungan Sosial

	Mean	Median	Standar Deviasi	Min-Max
Dukungan Sosial	61,91	63	12,84	13-84

Tabel 3 diatas menunjukkan nilai mean (rata-rata) dukungan sosial pada nilai 61,91, median dukungan sosial dengan nilai 63, SD dukungan sosial dengan nilai 12,84 dan dukungan sosial dengan nilai terendah minimal 13 dan tertinggi 84

Tabel 4 Uji Normalitas

	Kolmogorov Smirnov Statistic	df	P-value
Ansietas	0,67	775	0,000
Dukungan Sosial	0,51	775	0,000

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan bahwa hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorov-SmirnovI didapatkan nilai signifikasi variabel ansietas $0,000 < 0,05$ maka data ansietas tidak terdistribusi normal. Pada variabel dukungan sosial didapatkan nilai signifikasi variabel dukungan sosial $0,000 < 0,05$ maka data dukungan sosial tidak berdistribusi normal. Dengan demikian maka data dalam penelitian ini dikatakan tidak normal karena signifikasi kedua variabel kurang dari 0,05.

Tabel 5 Uji bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rho

Variabel		Dukungan Sosial	Ansietas
Spearman's rho	Dukungan sosial	Nilai P Value	1.000
		Sig. (2-tailed)	0,133**
		N	775
			775

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai p value $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan anatara ansietas dengan dukungan sosial mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Gambaran dukungan sosial mahasiswa baru

Dari hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian (Rasyid & Chusairi, 2021) menunjukkan sangat rendah sebanyak 13 orang (8,1%), rendah sebanyak 40 orang (24,8%), sedang sebanyak 65 orang (40,4%), tinggi sebanyak 33 orang (20,5%), sangat tinggi sebanyak 10 orang (6,2%).

Dukungan sosial juga dianggap dapat mengurangi psychological distress, dalam hal ini meliputi depresi dan ansietas, dimana depresi dan ansietas tersebut termasuk

dalam aspek afek negatif yang bisa menurunkan kesejahteraan subjektif pada individu.(Hasibuan et al., 2018)

Gambaran ansietas mahasiswa baru

Dari hasil yang didapat sejalan dengan penelitian oleh (Christianto et al., 2020) menunjukkan nilai yang menunjukkan kecemasan ringan (74,8%) , kecemasan sedang menunjukkan (20,7%) dan berat (4,15%) yang dinilai pada 246 mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Jakarta Mahasiswa rentan mengalami masalah psikososial. Stresor psikologis menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang sehingga terpaksa beradaptasi atau menanggulangi stresor yang timbul. Perubahan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor pencetus perubahan psikologis salah satunya yaitu ansietas. Ansietas mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Cemas yang berkepanjangan dan terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Jika tidak teratasi dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi (Hasanah et al., 2020)

Faktor yang menjadi pemicu (stresor) bagi setiap mahasiswa baru berbeda-beda seperti prestasi akademik, hubungan dengan teman, jenis kelamin, kualitas tidur, masalah keuangan, ekonomi dan budaya. Mahasiswa baru akan merasa lebih mudah marah, merasa tertekan dengan situasi, menarik diri, dan merasa gelisah. ansietas yang berada di tingkat sangat berat perlu untuk menjadi sebuah perhatian lebih dari diri mahasiswa sendiri terutama dan orang-orang terdekat, sehingga mahasiswa dapat mengetahui gejala-gejala yang memicu ansietas.(Fahrianti & Nurmina, 2021)

Hubungan Dukungan sosial dengan ansietas pada mahasiswa baru

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Santo & Alfian, 2021) yaitu terdapat hubungan antara ansietas dan dukungan sosial pada mahasiswa yang diartikan jika dukungan sosial yang diterima oleh individu tinggi maka akan turun, begitu juga sebaliknya.

Jika mahasiswa menerima dukungan sosial dari lingkungan, mereka akan secara aktif memandang pengalaman sebagai sesuatu yang tidak terlalu mencemaskan, serta merasa aman dan nyaman karena merasa diperhatikan, dicintai, dan dapat diterima dengan baik di lingkungan tersebut (Santo & Alfian, 2021). Apabila perasaan cemas individu meningkat, maka individu akan lebih mudah merasa stres bahkan depresi. Tingkat kecemasan individu dapat menurun, salah satu faktornya apabila individu mendapatkan dukungan sosial (risma ega sarirusadi, 2021)

Dukungan sosial sangat penting untuk mahasiswa yang sedang mengalami ansietas, karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika seseorang menghadapi suatu masalah, sehingga individu yang bersangkutan membutuhkan orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut (Rif'ati et al., 2018). hal ini juga disebutkan oleh Fauziyah & Ariati (2015) bahwa dukungan sosial akan membantu menurunkan ansietas mahasiswa terutama dukungan sosial

diterima individu Bentuk dukungan tersebut meliputi dukungan informasi, pertemanan, apresiasi dan dukungan instrumental.

Dilihat dari karakteristik responden mengenai tempat tinggal juga mempengaruhi dukungan sosial dan ansietas seperti yang disebutkan oleh Prasetio et al., (2020) Mahasiswa rantau merupakan individu yang harus meninggalkan daerah asal untuk menuntut ilmu di kota lain, yang sangat mungkin mengalami perasaan rindu rumah. Dan ketika keluarga yang menjalani ruang hidup terpisah dalam beberapa jangka waktu tertentu, tentunya menyebabkan akses komunikasi antara anak dan orang tua menjadi terbatas (Jayanti, 2020). hal ini bisa membuat anak merasakan kurangnya dukungan yang dirasakan dari orang tua

Kesimpulan

1. Karakteristik responden meliputi mayoritas usia berumur 17-25 tahun, mayoritas jenis kelamin mahasiswa adalah perempuan , mayoritas program studi responden adalah S1 Manajemen, mayoritas tempat tinggal mahasiswa di kos , mayoritas mahasiswa tidak pernah berkuliah.
2. Mahasiswa yang merasakan ansietas memiliki nilai Mean ansietas mahasiswa adalah 49,50, median ansietas dengan nilai 50, SD ansietas dengan nilai 7,539, dan ansietas dengan nilai terendah minimal 20 dan tertinggi 80 yang memiliki arti bahwa nilai ansietas berada di berat
3. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial memiliki nilai mean pada nilai 61,91, median dukungan sosial dengan nilai 63, SD dukungan sosial dengan nilai 12,84 dan dukungan sosial dengan nilai terendah minimal 13 dan tertinggi 84 yang memiliki arti bahwa nilai dukungan sosial yang diterima tinggi
4. Hubungan ansietas dengan dukungan sosial pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan hasil $P 0.000 < 0.05$, maka H_0 diterima dimana terdapat hubungan yang bermakna pada ansietas dan dukungan social

Referensi

- Halim, F. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146.
- Hariyanto, H. (2020). Peranan Tingkat Kecemasan Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.51836/je.v5i1.90>
- Hermansyah. (2020). *No Title*. PIKOBAR. <https://pikobar.jabarprov.go.id/articles/mari-jaga-kesehatan-jiwa-di-tengah-pandemi-covid-19-artcl.kg0bg2fch06nste08ew>
- Hotijah, S., Ikhtiarini Dewi, E., & Hadi Kurniyawan, E. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 9(2), 111–115.
- Kurniawan, A. (2021). *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>

- Muharomi, L. S. (2012). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Komunikasi Dan Konsep Diri Dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Baru*. Universitas Diponegoro.
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>
- Rahmawati, F. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Mahasiswa Pada Saat Menyusun Skripsi*. Universitas Semarang.
- Rika Sepriani. (2020). Analisis Psikologis Mahasiswa Baru Jurusan Pendidikan Olahraga Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(10), 9–16.
- Sarafino, E. ., & Smith, T. W. (2012). *Health Pshychology Biopsychosocial Interactions 7th Edition*.
- Subardjo, R. Y. S. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru Di Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Non Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 16–28.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal. *JURNAL DIVERSITA*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1565>
- Urianus, I. (2021a). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas Mercubuana Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Urianus, I. (2021b). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas Mercubuana Yogyakarta*. Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Widihapsari, I. A. G. K., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Universitas Udayana Yang Berasal Dari Luar Pulau Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 48–62.
- Halim, F. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146.
- Hariyanto, H. (2020). Peranan Tingkat Kecemasan Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.51836/je.v5i1.90>
- Hermansyah. (2020). *No Title*. PIKOBAR. <https://pikobar.jabarprov.go.id/articles/mari-jaga-kesehatan-jiwa-di-tengah-pandemi-covid-19-artcl.kg0bg2fch06nste08ew>
- Hotijah, S., Ikhtiarini Dewi, E., & Hadi Kurniyawan, E. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 9(2), 111–115.
- Kurniawan, A. (2021). *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>
- Muharomi, L. S. (2012). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Komunikasi Dan Konsep Diri Dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Baru*. Universitas Diponegoro.
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>
- Rahmawati, F. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Mahasiswa Pada Saat Menyusun Skripsi*. Universitas Semarang.
- Rika Sepriani. (2020). Analisis Psikologis Mahasiswa Baru Jurusan Pendidikan Olahraga Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(10), 9–16.

- Sarafino, E. ., & Smith, T. W. (2012). *Health Pshycholology Biopsychosocial Interactions 7th Edition*.
- Subardjo, R. Y. S. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru Di Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Non Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 16–28.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal. *JURNAL DIVERSITA*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1565>
- Urianus, I. (2021a). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas Mercubuana Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Urianus, I. (2021b). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas Mercubuana Yogyakarta*. Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Widihapsari, I. A. G. K., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Universitas Udayana Yang Berasal Dari Luar Pulau Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 48–62.



Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep
NIDN	: 1119097601
Nama	: Siti Citra Camila
NIM	: 1911102411028
Fakultas	: Ilmu Keperawatan
Progam Studi	: S1 Keperawatan

Manyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Ansietas Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur" telah di submit pada jurnal JINTAN : Jurnal Ilmu Keperawatan pada tahun 2024. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jintan/RuangLingkup>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Samarinda, Kamis, 28 Maret 2024

Mahasiswa

Siti Citra Camila
NIM. 1911102411028

Dosen Pembimbing

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep
NIDN. 1119097601